**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang dan Tujuan**

Indonesia terkenal sebagai negara bahari atau negara maritim di dunia internasional, karena wilayah Indonesia perairan luas dibanding dengan daratan serta memiliki banyak hasil bumi dan hasil industri yang dibutuhkan negara lain di dunia atau di dalam wilayah Indonesia sendiri. Setiap daerah membutuhkan hasil bumi dan hasil industri tersebut banyak menggunakan perairan dalam hal ini angkutan yang digunakan adalah kapal. Dimana dengan menggunakan kapal biaya pengangkutan relatif lebih murah dibanding dengan alat transportasi lainnya, disamping itu jumlah barang yang diangkut dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar untuk mengangkut barang-barang mentah, bahan baku, barang setegah jadi hingga dapat di komsumsi dengan baik.

Sejalan dengan pelaksanan pembangunan di Indonesia yang sasaran utamanya di bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi, senantiasa ditumbuh kembangkan peranannya. Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menunjang kegiatan perdagangan tersebut, diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, baik pengangkutan melalui darat, laut maupun udara.

Pelabuhan mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien dan profesional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau. Pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan yaitu, pelayanan terhadap kapal dan pelayanan termasuk muatan (barang dan penumpang). Barang yang diangkut dengan kapal akan dibongkar dan dipindahkan ke moda lain, seperti moda darat (truk atau kereta api). Sebaliknya barang yang diangkut dengan truk atau kereta api ke pelabuhan bongkar akan dimuat lagi ke kapal. Oleh karena itu, berbagai kepentingan saling bertemu di pelabuhan seperti perusahaan pelayaran, bea cukai, imigrasi, karantina, syahbandar dan pusat kegiatan lainnya. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi yang dapat meningkatkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) yang berkantor pusat di Jalan Soekarno Makassar, merupakan salah satu pintu gerbang keluar masuk kapal dan barang secara domestik maupun ekspor-impor dan tergolong pelabuhan kelas utama keempat setelah Pelabuhan Belawan, Tanjuk Priok, Tanjung Perak dan sebagai pelabuhan laut terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang terletak di selat Makassar, memegang peran utama dalam pendistribusian barang yang telah dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat barang dari dan ke kapal sampai di gudang penerima. PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) membagi pelayanan jasa menjadi beberapa bagian, diantaranya Pelayanan kapal, Pelayanan petikemas, dan Pelayanan rupa-rupa usaha.

Terminal Petikemas Makassar adalah salah satu inti pelayanan jasa yang ditawarkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) kepada pengguna jasa kepelabuhanan khususnya jasa pelayanan petikemas. Terminal Petikemas Makassar dideklarasikan didalam upaya menangani kegiatan pelayanan petikemas seiring dengan meningkatnya perkembangan kontainerisasi melalui Pelabuhan Makassar saat ini maupun yang akan datang. Untuk menjadi terminal kawasan khusus dan menjadi terminal penghubung (hub port), dibutuhkan investasi yang besar. Saat ini pengelola pelabuhan soekarna hatta menyiapkan dana sebesar Rp. 2,7 triliun untuk menambah kurang lebih beberapa unit alat bongkar muat, dikarenakan berkurangnya peralatan di Terminal Petikemas Makassar karena sebagian peralatan sudah dipindahkan ke terminal baru yaitu Makassar New Port (MNP). Semua usaha ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pelabuhan. Jadi penilitian ini dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) Cabang Terminal Petikemas Makassar dengan tujuan sebagai berikut :

* Untuk mengetahui bagaimana alur proses pelayanan bongkar muat petikemas.
* Untuk mengetahui BEP dalam unit, serta BEP dalam bentuk dalam rupiah.
* Untuk mengetahui berapakah target perusahaan agar melewati BEP dalam unit, dan mengetahui berapakah target perusahaan yang keluar dalam Rupiah.
	1. **Kerangka Pemikiran**

Sebelum melakukan penilitan penulis membuat sebuah kerangka untuk memudahkan dalam pembuatan laporan untuk mengetahui suatu titik tertentu dimana pengeluaran/ biaya dan pendapatan berada pada posisi yang seimbang (titik impas) sehingga tidak terdapat kerugian ataupun mengetahui seberapa keuntungan. Berikut ilustrasi dari kerangka pemikiran pada gambar 1.1



**Gambar 1.1** Kerangka Pemikiran

Saat melakukan penelitian, tentu harus dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian tersebut. Begitu pula dengan penyelesaian penelitian laporan ini dikerjakan dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan aturan dan dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:



**Gambar 1.2** Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Pembahasan Gambar 1.2 di atas langkah-langkah pemecahan masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebgai berikut:

* + 1. **Studi Lapangan**

Studi Lapangan adalah kegiatan dimana penulis bekerja langsung atau turun kelapangan untuk melakukan penelitian, mengetahui target dalam sebulan yang ada di perusahaan dan mencari informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian serta gambaran secara umum semua kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam perusahaan.

* + 1. **Menentukan Tujuan Penelitian**

Langkah selanjutnya adalah penentuan tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses alur bongkar muat Petikemas dan BEP.

* + 1. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung proses analisis tujuan yang akan dilakukan.

* + 1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis untuk mencari data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Penelitian dilakukan dengan berada langsung dan mengamati proses kerja penyelesaian kegiatan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan perlengkapan yaitu kamera HP, pena, dan kertas serta melakukan wawancara langsung kepada karyawan juga menjadi penunjang pengumpulan data dan menambah bahan dalam laporan kerja praktek.

* + 1. **Pembahasan**

Setelah pengumpulan data langkah selanjutnya ialah pembahasan yang mengenai tentang profil perusahaan, pengolahan data sampai dengan melakukan analisis terhadap pengolahan data yang didapat selama kerja praktek.

* + 1. **Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian akhir ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran atas tujuan yang telah dilakukan. Kesimpulan diperoleh dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data, penulis juga dapat memberikan saran yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan proses kerja.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Penyusunan laporan kerja praktik ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab tersebut berisi uraian singkat dan memperjelas selama mengadakan kerja praktik di perusahaan. Hal ini dimaksud untuk pembahasan agar lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik permasalahan. Laporan Kerja Praktik ini terdiri dari 5 bab yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat kerja praktik, metodologi penelitian, lokasi kerja.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang berhubungan dengan masalah.

**BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, tentang proses dan prosedur kerja praktik, pengolahan dan analisis.

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian.

**BAB V REFLEKSI DIRI**

Pada bab ini membahas tentang refleksi diri.